

**HUBUNGAN PENGALAMAN MASYARAKAT DESA PETOBO
TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI
DI KOTA PALU**

SKRIPSI



**NADHILA
201701123**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Pengalaman Masyarakat Desa Petobo Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Di Kota Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan beum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 30 September 2021



NIM.201701123

ABSTRAK

NADHILA. Hubungan Pengalaman Masyarakat Desa Petobo Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Di Kota Palu. Dibimbing oleh DR.TIGOR H.SITUMORANG dan ISMAWATI

Salah satu yang dapat mempengaruhi kesiapsiagaan adanya pengalaman bencana baik yang dialami secara langsung maupun tidak langsung pengalaman seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Petobo tentang bencana membuat mereka belum terlalu siap dalam menghadapi bencana ditandai dengan kurangnya informasi dan kondisi bangunan rumah yang belum tahan gempa (Huntara). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Pengalaman Masyarakat Desa Petobo Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Di Kota Palu. Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan rancangan Cross Sectional, Jumlah populasi 2531 orang dan sampel penelitian sebanyak 96 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar (75%) responden memiliki pengalaman yang baik dan kesiapan yang baik dalam menghadapi bencana gempa bumi. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan alternative Uji Fishers Exact Test, dengan hasil p-value 0,000 ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengalaman masyarakat desa petobo terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi di Kota Palu dan diharapkan bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang bencana.

Kata Kunci : Pengalaman, Kesiapsiagaan, Bencana Gempa Bumi

ABSTRACT

NADHILA. The Correlation Of Petobo Society Experiences Toward Preparedness Of Earthquake Disaster In Palu City. Guided by DR. TIGOR H. SITUMORANG and ISMAWATI

One of that could be impacted for preparedness of disaster whether it direct or indirect is disaster experiences itself. People experiences could impacted by knowledge level. Poor knowledge of Petobo society regarding disaster such as unpreparedness due to less of information, unstable house condition. The aim of research to obtain the Correlation Of Petobo Society Experiences Toward Preparedness Of Earthquake Disaster In Palu City. This is quantitative research by used Cross Sectional design. Total of population is 2.531 respondents, but sampling only 96 respondents that taken by Purposive Sampling technique. Based on result of research mentioned that about 75% of respondents have good experiences and preparedness in facing of earthquake disaster. Data analysed by Chi-Square test with alternative test of Fishers Exact Test, and p-value 0,000 ($p < 0,05$). So, it could be concluded that have significant correlation between experiences of Petobo society toward preparedness of earthquake disaster in Palu City, and it expected for them to improve the knowledge regarding disaster.

Keyword : experiences, preparedness, earthquake disaster



**HUBUNGAN PENGALAMAN MASYARAKAT DESA PETOBO
TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI
DI KOTA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



**NADHILA
201701123**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGALAMAN MASYARAKAT DESA PETOBO
TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI
DI KOTA PALU**

SKRIPSI

**NADHILA
201701123**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 30 Oktober 2021

Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc (.....)
NIK. 20130901030
(PENGUJI I)

Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.,Kes (.....)
NIK. 20080901001
(PENGUJI II)

Ns. Ismawati, S.Kep., M.Sc (.....)
NIK. 20110901018
(PENGUJI III)

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu

Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan pengalaman masyarakat desa petobo terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi di Kota Palu” Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan teladan dalam aktifitas sehari-hari kita.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua (bapak Arton dan Ibu Irma) yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta kedua adikku (Nadya dan Naysila) yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Widyawaty L. Situmorang, B.Sc., M.Sc., Selaku Ketua Stikes Widya Nusantara
2. DR. Tigor Situmorang, M.H., M.Kes, Selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu sekaligus Pembimbing I saya yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg, Selaku Ketua Program Studi Ners,
4. Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc., selaku Penguji utama yang telah bersedia meluangkan waktunya menguji dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi.
5. Ns. Ismawati, S.Kep., M.Sc., Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada semua responden yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan penelitian yang peneliti telah laksanakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.
7. Bapak / Ibu Dosen dan seluruh staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.

8. Teristimewa teman-teman angkatan 2017 khususnya Moh. Rezky Huzal Hs, yang telah memberikan support serta semangat dalam penyusunan skripsi ini. Serta teman penulis Hafelsyah yang telah membantu penulis untuk memenuhi kebutuhan material dalam menyusun skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT berkenan membalasnya dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palu, 30 September 2021



Nadhila
NIM.201701123

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	5
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori tentang Bencana	11
B. Tinjauan Teori tentang Bencana Gempa Bumi	13
C. Tinjauan Umum Tentang Pengalaman	15
D. Tinjauan Umum Tentang Kesiapsiagaan	21
E. Kerangka Konsep	21
F. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan waktu penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	25

	G. Teknik pengumpulan data	25
	H. Analisis Data	27
	I. Alur Penelitian	28
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil	34
	B. Pembahasan	41
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	42
	B. Saran	43
	DAFTAR PUSTAKA	46
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ukuran Kesiapsiagaan Bencana	22
Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan umur	30
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan pendidikan	30
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan Jenis kelamin	31
Tabel 4.4 Tingkat Pengalaman Responden	32
Tabel 4.5 Tingkat Kesiapan Responden	32
Tabel 4.6 Hubungan antara Pengalaman masyarakat desa Petobo terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi di Kota Palu	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	13
Gambar 3.1 Alur Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Di Kelurahan Petobo
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal Di Kelurahan Petobo
4. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
5. Surat Pemohonan Menjadi Responden
6. Kuesioner Peneltian
7. Formulir Persetujuan Menjadi Responden
8. Surat Permohonan Uji Validitas Di Desa Padende Kec.Marowola
9. Surat Balasan Uji Validitas Di Desa Padende Kec.Marowola
10. Master Tabel
11. Hasil Olahan Data
12. Surat Balasan Selesai Pelaksanaan Penelitian
13. Dokumentasi
14. Daftar Riwayat Hidup
15. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Letak Indonesia secara geologis yaitu berada pada tiga potongan lempeng tektonik dunia, yang diantara lempeng Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Philipina. Hal ini menjadikan Indonesia jika dilihat secara topografis menjadi rentan. Tidak hanya itu, sekitar 5.590 DAS (Daerah Aliran Sungai) di Indonesia yang terletak diantara Sabang dan juga Merauke, menjadikan negara Indonesia termasuk negara dengan bahaya tinggi terjadinya bahaya gempa, tsunami/gelombang tinggi, emsi vulkanik (129 gunung api aktif), dan pergerakan tanah.¹

Bencana adalah peristiwa yang disebabkan oleh faktor-faktor umum dan tidak teratur yang merugikan kapasitas ossial, material dan ekologis dan menyebabkan korban jiwa sehingga diperlukan bantuan untuk mengatasinya. Sampai saat ini, bencana baik di Indonesia maupun di dunia ini belum dapat dikendalikan sehingga jumlah bencana terus meningkat.²

Peristiwa bencana dapat mengacaukan kesejahteraan, termasuk hilangnya mobilitas aksesibilitas air bersih, masalah dengan sanitasi pada lingkungan, stres atau masalah mental. Oleh karena itu, diperlukan rancangan-rancangan strategis dan berdaya guna, seperti kesiapan tenaga medis itu sendiri. Kesiapsiagaan adalah kemampuan yang dimiliki yang didapatkan dari latihan yang membantu dalam mengantisipasi/mempersiapkan jika terjadi suatu bencana dengan pengelolaan/pengorganisasian yang baik dan dengan langka/tahapan yang tepat.

Kesiapsiagaan adalah rangkaian informasi, kemampuan, pengetahuan, skill, dan tindakan yang harus disiapkan meskipun ada kejadian bencana alam dan non-alam. Kesiapsiagaan adalah kemajuan yang signifikan dan layak untuk merencanakan mengurangi dampak bencana. Jadi kesiapsiagaan adalah tindakan yang harus dilakukan meskipun dalam

menghadapi keadaan bencana. Diperlukan upaya kesiapan untuk semua disiplin dalam penanggulangan bencana salah satunya adalah dibidang kesehatan.³

Paradigma konvensional masih kokoh dan mengakar di arena publik. Secara keseluruhan, individu menerima bahwa bencana itu adalah bencana yang disebabkan oleh adanya sesar palu koro, jadi tidak ada alasan kuat untuk mencoba menemukan cara untuk mencegah atau penanganannya. Terlebih lagi, pandangan secara konvensional menganggap bahwa bencana adalah peristiwa yang tidak dapat dihindari dan juga korban yang harusnya segera memperoleh/mendapatkan bantuan, sehingga konsentrasi untuk penanganan/implementasi dalam bencana bisa lebih terpusat pada penanganan yang bersifat bantuan dan juga kedaruratan.³

Pengalaman bencana akan menjadi pelajaran yang berguna dimasa depan. Hal ini terlihat ketika terjadi bencana, sehingga individu yang mengalaminya pasti mengalami trauma. Trauma yang dialami akan memberikan jawaban dan belajar mengubahnya menjadi informasi. Informasi yang diperoleh akan menentukan tindakan apa yang harus dilakukan ketika bencana terulang kembali. Mengacu pada hal tersebut, bencana gempa dan tsunami yang melanda Kota Banda Aceh harus mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi kemungkinan bencana yang serupa di masa mendatang guna meminimalisir dampak yang ditimbulkan. Pengalaman bencana yang telah dialami diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan sehingga kita dapat mengurangi dampak bencana dengan sendirinya. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman bencana terhadap kesiapsiagaan siswa menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Banda Aceh.⁴

Solusi dalam penanggulangan yang berbasis pada masyarakat merupakan suatu upaya reorganisasi dan latihan daerah dalam penanggulangan bencana mulai sebelumnya, pada saat, dan setelah bencana dengan berfokus pada pemanfaatan aset-aset terdekat seperti SDM yang terlatih, saran dan juga prasarana/fasilitas yang berada di masyarakat dengan

maksud untuk mengurangi resiko dan juga dampak yang bisa saja timbul akibat dari peristiwa bencana itu sendiri.⁴

Berdasarkan hasil penelitian Wulandari (2020) yang mengevaluasi Kebijakan Pemerintah Pasca Bencana (Studi Kasus Bencana di Sulawesi Tengah) Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pasca bencana yang dirasakan oleh masyarakat Kota Palu secara umum “parah”. Kondisi sosial ekonomi masyarakat kota Palu meliputi berbagai aspek, mulai dari kondisi geografis di daerah rawan bencana, kondisi kesehatan yang sangat buruk pasca bencana

Penelitian Nandi (2016) pengaruh pengalaman bencana terhadap kesiapsiagaan siswa di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman bencana mempengaruhi kesiapan siswa dengan tingkat regresi sedang. Namun, sebagian besar kesiapan siswa menghadapi ancaman gempa dan tsunami berada pada kategori sangat siap. Oleh karena itu, untuk terus meningkatkan dan menjaga kesiapan siswa, Sekolah dapat menggunakan situs peninggalan gempa bumi dan tsunami untuk proses pembelajaran di sekolah sebagai alat peraga serta penggunaan manual persiapan/kantong untuk meningkatkan persiapan.

Berdasarkan kejadian/peristiwa bencana alam yang terjadi pada tanggal 28 september 2018, di kawasan Petobo Kota Palu, menimbulkan dampak yang besar baik pada tataran fisik, psikis maupun sosial, Kerusakan dan kerugian akibat bencana tersebut meliputi lima bidang yaitu bidang pembangunan yang meliputi perumahan, infrastruktur, ekonomi produktif/bermanfaat, kawasan sosial dan transregional, dengan bencana dan kerugian terbesar pernah terjadi di kawasan penginapan (BNPB). Korban tewas mencapai 2.256 dan 1.309 dilaporkan hilang menurut data yang diperoleh dari BNPB. Jumlah Pengungsi di Petobo berjumlah 700 KK dan Pengungsi di Balaroa berjumlah 127 KK. Tidak hanya itu 68.451 rumah, 327 tempat ibadah, 265 unit bangunan sekolah, 78 unit perkantoran, 362 pertokoan, 168 akses jalan rusak dan 7 jembatan rusak akibat bencana. Likuifaksi Petobo menghancurkan area seluas 181.24 hektar dan urbanisasi Balaroa 40 hektar,

sekitar 70% penduduk setempat mengalami trauma mendalam. BNPB Indonesia melaporkan bahwa \$95 juta (Rp 13,82 triliun) merupakan total kerugian dan kerusakan akibat bencana alam yang terjadi di wilayah Kota Palu

Selain kerugian finansial, bencana tersebut juga berdampak secara sosial bagi warga Balaroa dan Petobo. Dalam pandangan ilmu sosiologis, bencana masih sering dipahami berdasarkan kepercayaan atau persepsi manusia, dan atas apa individu alami terkait dengan pengalaman secara emosional/perasaan pada suatu kejadian/peristiwa yang bisa mengancam/membahayakan berlangsungnya kehidupan milik mereka. Bencana ini juga telah memberikan berbagai dampak yang dapat dikatakan cukup besar, baik itu secara fisik, psikis maupun sosial, luasnya dampak yang ditimbulkan oleh bencana itu sendiri memerlukan pengembangan individu atau masyarakat yang memiliki kemampuan mengorganisasikan, mengelola dan bersikap. Mampu beradaptasi dengan bencana.

Kesiapan masyarakat Petobo jika terjadi gempa yaitu utamanya tidak membangun rumah yang telah menjadi garis merah atau tempat likuifaksi, segera mengevakuasi diri ke tempat yang aman, keluar dari hunian/rumah dengan melindungi kepala, hindari pohon dan tiang listrik, mencari tempat yang aman untuk mengevakuasi diri dan keluarga, kita bisa hidup berdampingan dengan bencana dengan cara meningkatkan kesiapsiagaan.

Hasil wawancara awal pada warga Petobo dan Balaroa pengalaman yang dialami pada saat kejadian gempa sekaligus likuifaksi masih mengalami rasa trauma yang mendalam khususnya bagi yang kehilangan keluarga, dan masih merasa takut jika terjadi lagi gempa. Akan tetapi persepsi masyarakat Petobo bencana merupakan bencana yang tidak bisa dihindarkan, namun kesiapsiagaan harus tetap ada di lingkungan masyarakat Petobo seperti yang dilakukan masyarakat Petobo yaitu jika ada warga langsung mengevakuasi keluarga ke tempat aman dan tidak membangun di daerah likuifaksi, kebanyakan warga Petobo tinggal pada hunian tetap di Bukit Kawatuna.

Berdasarkan dari permasalahan yang terjadi diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan pengalaman masyarakat Desa Petobo terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi di Kota Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut ‘‘Apakah Ada Hubungan pengalaman masyarakat desa petobo terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi di Kota Palu’’

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Telah dianalisis Hubungan Pengalaman Masyarakat Desa Petobo Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Di Kota Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi pengalaman masyarakat desa petobo terhadap gempa bumi di Kota Palu
- b. Teridentifikasi kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada masyarakat desa petobo di Kota Palu
- c. Telah dianalisis hubungan pengalaman masyarakat desa petobo terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi di Kota Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membantu secara luas dibidang pendidikan dan juga diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai Hubungan pengalaman masyarakat desa petobo terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi di Kota Palu.

2. Bagi masyarakat

Penelitian yang dilakukan ini kiranya dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai Hubungan pengalaman masyarakat desa petobo terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi di Kota Palu.

3. Instansi tempat Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan atau wawasan mengenai pengalaman masyarakat desa petobo terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi di Kota Palu.

DAFTAR PUSTAKA

1. D A. Bnpb Total Bencana Alam Di Indonesia. Tempo Inti Media.
2. Nurdin A. Pengaruh Pelatihan Penanggulangan Bencana Gempa Bumi Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Kelas VII di SMPN 1 Imogiri Bantul Yogyakarta. Published online 2015.
3. Akbar M. Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Longsor Di Desa Tabbinjai Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. [skripsi]. Published online 2019.
4. Kementrian Sosial R.I. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tentang Penanggulangan bencana. Published online 2017.
5. Anwaruddin H. Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosi dengan Resiliensi Korban Banjir. *J Psikol Indones*. 2017;6(1):21-30.
6. Khambali. *Manajemen Penanggulangan Bencana*. 1st ed. (Christian P, ed.). Andi; 2017.
7. Muttalib A, Mashur. Analisis Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Bencana Gempa Bumi Di Kabupaten Lombok Utara (KLU). *J Ilm Mandala Educ*. 2019;5(2).
8. Kartika K, Yaslina, Agustin M fry. Hubungan Pengetahuan Perawat, Kemampuan Kebijakan RS. Fase Respon Bencana IGD RS. Yarsi Bukit Tinggi. *Pros Semin Kesehat Perintis*. 2018;1(1).
9. Susilawati A. Gambaran Kesiapan Tenaga Kesehatan Dalam Manajemen Bencana Di Puskesmas Wilayah Rawan Bencana. [skripsi]. Published online 2018.
10. Nur AM. Gempa Bumi, Tsunami Dan Mitigasinya. 2018;7(1).
11. Servizio JC, Indonesia UK. Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Kerusakan Bangunan dan Lingkungan Pasca Gempa , Tsunami dan Likuifaksi di Palu Sulawesi Tengah. 2019;1:208-222.
12. Nurjannah M&. *Manajemen Bencana*. Alfabeta; 2018.
13. Mardhiah A. Kajian Pengetahuan Sikap Dan Pengalaman Terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Dan

- Tsunami Di Kecamatan Krueng Sabe Kabupaten Aceh Jaya[Skripsi].
Published online 2013.
https://etd.unsyiah.ac.id/imdex.php?p=show_detail&id=4042
14. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta; 2017.
 15. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta; 2015.
 16. ISBN. *Profil Kecamatan Palu Selatan.*; 2014.
 17. Havwina T, Maryani E. PENGARUH PENGALAMAN BENCANA TERHADAP ANCAMAN GEMPABUMI DAN TSUNAMI (Studi kasus pada SMA Negeri Siaga Bencana Kota Banda Aceh). 2016;16:124-131.
 18. Hubungan Pengalaman dengan Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Banjir di Samarinda. 2021;2(3):1845-1854.
 19. Perawat K, Menghadapi D, Putri KE, Arianto AB. *J u r n a l S a h a b a t K e p e r a w a t a n 1)* Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santo Borromeus 2) Dosen Keperawatann STIKes Santo Borromeus 3) Dosen Keperawatann STIKes Santo Borromeus Faktor , Kesiapsiagaan , Bencana. 2021;03(02).
 20. Sabir. Gambaran Umum Persepsi Masyarakat Terhadap Bencana. *J Ilmu Ekon dan Sos.* 2016;5(3):304-326.
<https://media.neliti.com/media/publications/237547-gambaran-umum-persepsi-masyarakat-terhad-501404e6.pdf>
 21. Magelang UM. Universitas Muhammadiyah Magelang. Published online 2020.
 22. Simulasi P, Bencana M, Bumi G, et al. U-Man Withney. 2019;7(2):32-38.
 23. LIPI & UNESCO. Pengalaman Framework Untuk Mengukur Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Alam. Published online 2011.
<http://repository.upi.edu.com>
 24. Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapsiagaan Remaja dalam Menghadapi Banjir di Samarinda. 2021;2(2):2011-2016.
 25. Tahun U, Desa DI, Atas R, Babakal A. No Title. 2013;1.
 26. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapsiagaan Masyarakat dalam

- Menghadapi Bencana Banjir Di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur
Factors That are Related to The Community Preparation in Facing Flood
Disasters in Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur Revy. 2021;15(1):48-56.
27. Dr. Rahmawati Husein. Bencana Indonesia Dan Pergeseran Paradigma Penanggulangan Bencana. 2014;(September 2009):1-5.
 28. Hamid N. Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Gempa Bumi (Mengenang 14 Tahun Silam Gempa Bumi Bantul , Yogyakarta). 2020;1(2):81-89.
 29. Putera E, Publik A, Andalas U, Padang K. Mitigasi Bencana Dalam Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Ancaman Gempa Bumi Di Universitas Andalas menghasilkan Kerangka Kerja Sendai Kerangka Kerja Sendai adalah tentang kesiapsiagaan Hasil penelitian Ikatan Ahli Kebencanaan Indonesia (IAKI) juga satu k. 2020;08(02):81-90.